

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH  
BERANGGAPAN BAHWA ALLAH MELIHAT DENGAN  
MATA, MENDENGAR DENGAN TELINGA DAN  
BERBICARA DENGAN MULUT

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
12 Maret 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH  
BERANGGAPAN BAHWA ALLAH MELIHAT DENGAN MATA, MENDENGAR DENGAN  
TELINGA DAN BERBICARA DENGAN MULUT**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

**DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan masalah sebagian besar manusia masih beranggapan bahwa Allah melihat dengan mata, mendengar dengan telinga dan berbicara dengan mulut, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebagian besar manusia masih beranggapan bahwa Allah melihat dengan mata, mendengar dengan telinga dan berbicara dengan mulut, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang sebagian besar manusia masih beranggapan bahwa Allah melihat dengan mata, mendengar dengan telinga dan berbicara dengan mulut, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)*

*"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)*

*"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)*

*"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)*

*"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)*

*"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)*

*"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Baqarah : 2: 29)*

*"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)*

*"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)*

*"Yang demikian itu, adalah karena sesungguhnya Allah memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam dan bahwasanya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Al Hajj: 22: 612)*

*"Dan rasul-rasul yang sungguh telah Kami kisahkan tentang mereka kepadamu dahulu, dan rasul-rasul yang tidak Kami kisahkan tentang mereka kepadamu. Dan Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung (An Nisaa' : 4: 164)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sebagian besar manusia masih beranggapan bahwa Allah melihat dengan mata, mendengar dengan telinga dan berbicara dengan mulut, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis manusia masih beranggapan bahwa Allah melihat dengan mata, mendengar dengan telinga dan berbicara dengan mulut karena manusia sudah biasa dengan menggunakan pancaindera, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa

nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

## **SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH PERCAYA BAHWA ALLAH MELIHAT DENGAN MATA, MENDENGAR DENGAN TELINGA DAN BERBICARA DENGAN MULUT**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia dibalik ayat: **"...Dan Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung (An Nisaa' : 4: 164)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana Allah berbicara langsung dengan Nabi Musa?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat-ayat: **"...tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51) "...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) "...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16) "...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, ternyata disini Allah telah mendeklarkan bahwa Allah tidak mungkin berbicara langsung dengan manusia kecuali **"...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** ada dalam tubuh manusia serta Allah **"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)**

Sebenarnya Allah berbicara langsung dengan Nabi Musa **"...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** karena antara Allah dengan Nabi Musa telah ada **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** hal ini disebabkan **"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupimereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)**

Jadi, daya pandang mata manusia terbatas, hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka daya pandang manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Karena itu, antara Allah dan Nabi Musa sudah ada **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)**

Sekarang, bagaimana Allah berbicara langsung dengan Nabi Musa ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Artinya, disini Allah berbicara langsung dengan Nabi Musa bukan dengan mulut, melainkan melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ada dalam tubuh Nabi Musa. Dimana **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** menafsirkan simbol-simbol yang disampaikan oleh Allah, kemudian hasil penafsiran tersebut disampaikan kepada pikiran Nabi Musa, sehingga Nabi Musa mengerti.

Begitu juga ketika Nabi Musa berbicara langsung dengan Allah , apa yang diucapkan oleh Nabi Musa ditafsirkan oleh **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** kemudian setelah ditafsirkan disampaikan langsung oleh **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** kepada Allah.

Begitu juga ketika Allah melihat dan mendengar, bukan dengan mata dan telinga, melainkan melihat dan mendengar melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Karena **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** ada dalam tubuh manusia, dan di alam semesta serta semua isinya, maka Allah kalau mau melihat dan mendengar melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ada dalam tubuh manusia, dan di alam semesta serta semua isinya.

Jadi, Allah dimana saja, kapan saja, bisa langsung melihat dan mendengar, karena **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ada dalam tubuh manusia, dan di alam semesta serta semua isinya.

Sekarang terbongkar sudah rahasia yang tersimpan dibalik ayat-ayat: **"...Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung (An Nisaa' : 4: 164) "...dan bahwasanya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Al Hajj: 22: 612)**

Yaitu, Allah berbicara, melihat dan mendengar langsung dengan manusia adalah melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ada dalam tubuh manusia.

## **KESIMPULAN**

Dari apa yang telah diterangkan di atas, sekarang dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: **"...Dan Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung (An Nisaa' : 4: 164)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana Allah berbicara langsung dengan Nabi Musa?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat-ayat: **"...tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51) "...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) "...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16) "...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, ternyata disini Allah telah mendeklarkan bahwa Allah tidak mungkin berbicara langsung dengan manusia kecuali **"...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** ada dalam tubuh manusia serta Allah **"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)**

Sebenarnya Allah berbicara langsung dengan Nabi Musa **"...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** karena antara Allah dengan Nabi Musa telah ada **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** hal ini disebabkan **"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupimereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)**

Jadi, daya pandang mata manusia terbatas, hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka daya pandang manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Karena itu, antara Allah dan Nabi Musa sudah ada **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)**

Sekarang, bagaimana Allah berbicara langsung dengan Nabi Musa ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Artinya, disini Allah berbicara langsung dengan Nabi Musa bukan dengan mulut, melainkan melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ada dalam tubuh Nabi Musa. Dimana **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** menafsirkan simbol-simbol yang disampaikan oleh Allah, kemudian hasil penafsiran tersebut disampaikan kepada pikiran Nabi Musa, sehingga Nabi Musa mengerti.

Begitu juga ketika Nabi Musa berbicara langsung dengan Allah , apa yang diucapkan oleh Nabi Musa ditafsirkan oleh **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** kemudian setelah ditafsirkan disampaikan langsung oleh **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** kepada Allah.

Begitu juga ketika Allah melihat dan mendengar, bukan dengan mata dan telinga, melainkan melihat dan mendengar melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Karena **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** ada dalam tubuh manusia, dan di alam semesta serta semua isinya, maka Allah kalau mau melihat dan mendengar melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ada dalam tubuh manusia, dan di alam semesta serta semua isinya.

Jadi, Allah dimana saja, kapan saja, bisa langsung melihat dan mendengar, karena **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ada dalam tubuh manusia, dan di alam semesta serta semua isinya.

Sekarang terbongkar sudah rahasia yang tersimpan dibalik ayat-ayat: **"...Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung (An Nisaa' : 4: 164) "...dan bahwasanya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Al Hajj: 22: 612)**

Yaitu, Allah berbicara, melihat dan mendengar langsung dengan manusia adalah melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ada dalam tubuh manusia.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se